

Kontrol dan Monitoring Absensi dengan menggunakan mesin absensi Finger Print: Studi kasus di PT Greenindo Plastiktama

Muhammad Donal Mon^{1*}, Kevin Jonay Lie²

¹Universitas Internasional Batam, Indonesia

²Universitas Internasional Batam, Indonesia

Alamat: Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau

Korespondensi penulis: 2141180.kevin@uib.edu

Abstract. *This project aims to design and implement a manual attendance system as an alternative solution for PT Greenindo Plastiktama Industri. The system addresses issues with the fingerprint attendance system, particularly during system errors or for part-time employees. Methods employed in this study include interviews, observations, and documentation to thoroughly understand the partner's needs. The implementation results indicate that the manual attendance system assists the HR department in recording attendance efficiently and provides an easily accessible alternative for employees. The conclusion of this study highlights that the manual attendance system, designed to be simple, flexible, and tailored to the company's needs, effectively enhances attendance recording efficiency and supports overall company operations.*

Keywords: *manual attendance, alternative system, implementation*

Abstrak. Proyek ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem absensi manual sebagai solusi alternatif bagi PT Greenindo Plastiktama Industri. Sistem ini dirancang untuk mengatasi permasalahan pada sistem absensi fingerprint, terutama saat terjadi kesalahan sistem atau untuk kebutuhan karyawan part-time. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memahami kebutuhan mitra secara mendalam. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem absensi manual dapat membantu departemen HR mencatat kehadiran secara efisien sekaligus menyediakan alternatif yang mudah diakses bagi karyawan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem absensi manual yang dirancang sederhana, fleksibel, dan sesuai kebutuhan perusahaan mampu meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran dan mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan.

Kata kunci: absensi manual, sistem alternatif, implementasi

1. LATAR BELAKANG

PT Greenindo Plastiktama Industri adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur plastik dengan fokus pada produksi dan distribusi berbagai produk plastik untuk kebutuhan industri maupun konsumen. Perusahaan ini dikenal karena inovasinya dalam menciptakan produk-produk plastik berkualitas tinggi yang digunakan dalam berbagai sektor, seperti otomotif, elektronik, dan kebutuhan rumah tangga (Islianty et al., 2022).

Dengan pabrik yang berlokasi di Batam, PT Greenindo Plastiktama Industri memanfaatkan posisi geografis yang strategis di salah satu pusat industri utama Indonesia. Batam merupakan zona perdagangan bebas dan kawasan industri khusus yang mendukung akses cepat ke pasar domestik dan internasional. Hal ini menjadikan Batam sebagai hub penting dalam rantai pasokan global, khususnya dalam sektor manufaktur. Kedekatan Batam dengan Singapura juga memberikan keuntungan kompetitif dalam hal logistik dan perdagangan internasional (Waskito & Putri, 2021)

Visi perusahaan adalah menjadi pemimpin di industri plastik. Komitmen ini tercermin dalam upaya perusahaan untuk terus berinovasi pada teknologi dan proses produksi yang ramah lingkungan. PT Greenindo Plastiktama Industri berupaya mengurangi limbah plastik dan mengembangkan produk-produk yang dapat didaur ulang, sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, perusahaan terus berinvestasi dalam teknologi terkini guna meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga standar kualitas produk yang tinggi (Jamil et al., 2022).

Namun, dalam upaya menjaga kelancaran operasional, perusahaan menghadapi beberapa tantangan, khususnya dalam pengelolaan absensi karyawan. Sistem absensi fingerprint yang saat ini digunakan sering kali mengalami kendala, terutama ketika terjadi gangguan teknis atau untuk mengakomodasi karyawan part-time. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan solusi alternatif yang lebih fleksibel dan efisien (Serhan et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem absensi manual sebagai solusi alternatif. Sistem ini diharapkan dapat membantu departemen HR dalam mencatat kehadiran dengan lebih efektif sekaligus menyediakan opsi yang lebih mudah diakses bagi karyawan. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengisi kesenjangan (gap) antara kebutuhan perusahaan terhadap sistem absensi yang andal dan tantangan operasional yang dihadapi, serta menawarkan solusi yang sederhana, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan perusahaan (Ushakov & Shatila, 2022).

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini berangkat dari beberapa teori dan konsep utama yang menjadi dasar pengembangan sistem absensi manual sebagai solusi alternatif. Teori sistem informasi menjadi salah satu landasan penting, mengingat absensi merupakan bagian dari pengelolaan data yang mendukung pengambilan keputusan operasional. Mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi dari teknologi, manusia, dan proses yang bekerja bersama untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi organisasi (Dwita & Rozikan, 2022). Dalam konteks penelitian ini, sistem absensi manual berfungsi sebagai solusi sederhana yang tetap mampu memenuhi kebutuhan pencatatan kehadiran dengan tingkat keakuratan dan efisiensi yang memadai. Sistem ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan yang sering muncul pada sistem absensi berbasis digital, seperti ketergantungan pada perangkat keras dan perangkat lunak yang kadang mengalami gangguan teknis (Tauqeer et al., 2022).

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) juga menjadi teori penting yang relevan dengan penelitian ini. MSDM berfokus pada optimalisasi kinerja karyawan melalui

pengelolaan yang efektif, salah satunya melalui sistem absensi. Menyatakan bahwa sistem absensi yang efisien tidak hanya berfungsi untuk mencatat kehadiran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan disiplin kerja dan pengelolaan data karyawan yang lebih akurat. Dalam perusahaan seperti PT Greenindo Plastiktama Industri, yang memiliki struktur organisasi kompleks dengan berbagai divisi, kebutuhan akan sistem absensi yang fleksibel menjadi sangat penting. Sistem absensi manual yang diusulkan dirancang untuk menyediakan solusi alternatif yang dapat diandalkan ketika sistem absensi digital mengalami kendala, terutama untuk karyawan part-time atau dalam situasi tertentu yang memerlukan pendekatan non-digital (Rumbajan & Hasanuddin, 2022).

Penelitian terdahulu juga memberikan acuan yang relevan terkait pengembangan sistem absensi. Bahwa sistem absensi manual seringkali menjadi pilihan yang efektif bagi perusahaan kecil atau menengah dengan sumber daya yang terbatas (Khatun et al., 2023). Sistem ini memungkinkan pencatatan data secara langsung dan tidak bergantung pada perangkat teknologi yang kompleks. Sistem manual tetap dapat dikombinasikan dengan elemen teknologi sederhana untuk meningkatkan akurasi data, meminimalkan risiko kesalahan, dan memastikan data dapat diakses dengan mudah oleh manajemen. Namun, penelitian-penelitian ini sebagian besar hanya membahas penerapan sistem absensi dalam skala kecil atau pada organisasi dengan kebutuhan sederhana, sementara studi yang mendalami penerapan sistem absensi manual dalam perusahaan skala menengah atau besar masih terbatas (Nurtjahjono et al., 2023).

Kesenjangan penelitian ini menjadi salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian ini. Dalam konteks PT Greenindo Plastiktama Industri, permasalahan pada sistem absensi fingerprint yang sering mengalami gangguan teknis menciptakan kebutuhan akan alternatif yang sederhana dan fleksibel. Sistem absensi manual yang dirancang melalui penelitian ini tidak hanya menjadi solusi untuk mengatasi kendala tersebut, tetapi juga memberikan kontribusi baru berupa model sistem absensi yang dirancang khusus sesuai kebutuhan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, mendukung pencatatan data kehadiran yang lebih akurat, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan lain dengan kebutuhan serupa (Kebede & Fikire, 2022).

3. METODE PENELITIAN

teknik pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan sesuai. Tanpa pemahaman yang jelas tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan proyek pengabdian kepada masyarakat, metode pengumpulan data yang diterapkan meliputi:

Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang mendalam dari responden. Dalam proyek ini, penulis melakukan sesi tanya jawab dengan mitra untuk mencatat dan memahami permasalahan yang dihadapi (Apriyani et al., 2021). Informasi yang diperoleh membantu memperjelas isu yang ada serta menjadi dasar dalam menyusun langkah-langkah pelaksanaan proyek kerja sama (Titop et al., 2023).

Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam bidang ilmu sosial dan perilaku manusia (Waleleng et al., 2024). Penulis mengunjungi lokasi mitra untuk melakukan observasi langsung guna memahami kondisi lapangan secara lebih akurat. Teknik ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan situasi nyata di lokasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Setiawati (Febriyana Tanjung & Mardhiyah, 2023).

Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri catatan historis atau arsip. Dalam proyek ini, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi pendukung dan bukti kegiatan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang nantinya juga berfungsi sebagai referensi dalam pelaporan (Amaliah, 2020).

Tahapan Pelaksanaan

Terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Mengidentifikasi kebutuhan mitra PT Greenindo Plastiktama Industri terkait sistem absensi manual melalui diskusi awal. Melakukan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan sosialisasi kepada departemen HR dan karyawan terkait cara penggunaan sistem. Memastikan absensi manual ditempatkan di lokasi strategis dan siap digunakan sesuai kebutuhan.

3. Tahap Penilaian

Mengumpulkan feedback dari departemen HR dan karyawan mengenai penggunaan sistem absensi manual. Mengevaluasi efektivitas sistem berdasarkan data penggunaannya

Evaluasi Strategi																				
Penyusunan Laporan																				
Konsultasi dengan dosen pembimbing																				
Finalisasi Laporan																				

Tabel 2. Rancangan Aktivitas

No	Rancangan Aktivitas	Jenis Anggaran	Volume	Unit	Satuan	Jumlah
1	Observasi dan wawancara	Biaya Konsumsi	15	kali	Rp 50,000	Rp 750,000
		Biaya Transportasi	15	kali	Rp 400,000	Rp 1,600,000
		Biaya Koneksi Internet	25	GB	Rp 90,000	Rp 1,350,000
2	Perancangan luaran	Biaya Konsumsi	8	Kali	Rp 50,000	Rp 500,000
		Biaya Transportasi	8	Kali	Rp 400,000	Rp 1,600,000
3	Pendampingan Implementasi Luaran	Biaya Transportasi	10	Kali	Rp 400,000	Rp 800,000
		Biaya Koneksi Internet	40	GB	Rp 90,000	Rp 1,170,000
		Biaya Tidak Terduga	1	Kali	Rp 200,000	Rp 200,000
4	Pembuatan laporan	Biaya Belanja Habis Pakai (ATK)	1	Kali	Rp 200,000	Rp 200,000
		Biaya lain-lain	1	Kali	Rp 100,000	Rp 100,000
TOTAL ANGGARAN						Rp 8,270,000

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Luaran Kegiatan

Rancangan luaran kegiatan proyek PKM terhadap mitra PT Greenindo Plastiktama Industri adalah sistem absensi manual. Sistem ini dirancang untuk memberikan alternatif pencatatan kehadiran yang lebih fleksibel, sehingga memudahkan departemen HR dalam

mengelola data absensi karyawan secara efisien, terutama untuk mendukung integrasi dengan proses administrasi lainnya.

Proses Implementasi Luaran

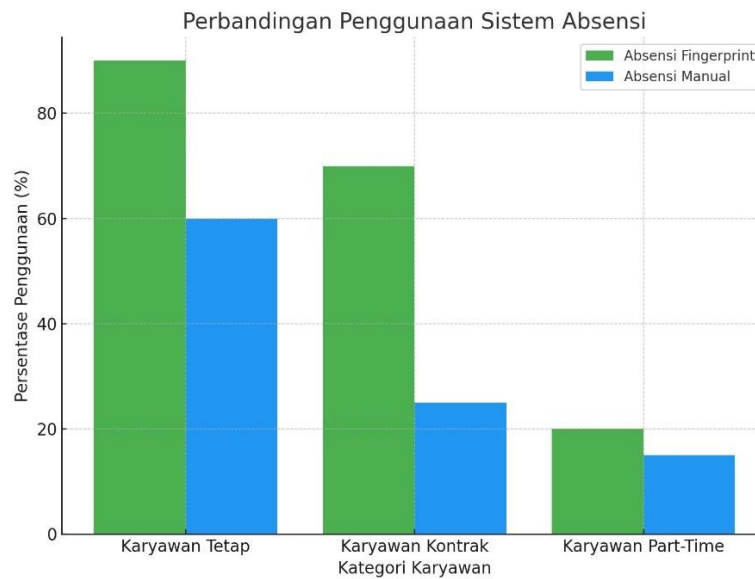
Proses implementasi luaran dilakukan melalui koordinasi dengan pihak PT Greenindo Plastiktama Industri. Penulis menyerahkan sistem absensi manual kepada departemen HR untuk kemudian diintegrasikan ke dalam alur operasional perusahaan. Sistem absensi manual ini disosialisasikan kepada karyawan dan ditempatkan di area yang mudah diakses, seperti dekat ruang HR. Absensi manual dirancang untuk mendukung karyawan part-time dan menjadi solusi sementara jika sistem fingerprint mengalami gangguan.

Tabel 3. Laporan Jadwal

Laporan Jadwal									
ID	Nama	Departemen	1	2	3	4	5	6	7
			JUM	SAB	MIN	SEN	SEL	RAB	KAM
1		GREENINDO							
2		GREENINDO							
3		GREENINDO							
4		GREENINDO							
5		GREENINDO							
6		GREENINDO							
7		GREENINDO							
8		GREENINDO							
9		GREENINDO							
10		GREENINDO							
11		GREENINDO							
12		GREENINDO							

Tahap Penilaian

Mengumpulkan feedback dari departemen HR dan karyawan mengenai penggunaan sistem absensi manual. Mengevaluasi efektivitas sistem berdasarkan data penggunaannya selama periode tertentu. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem untuk perbaikan lebih lanjut.



Gambar 1. Foto Hasil Analisis

Tahap penilaian dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan kebutuhan penerapan sistem absensi manual sebagai solusi alternatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem absensi fingerprint lebih dominan digunakan oleh karyawan tetap dan kontrak, sementara absensi manual memiliki peran penting bagi karyawan part-time yang belum terintegrasi dalam sistem utama. Selain itu, sistem absensi manual menjadi solusi efektif saat terjadi gangguan teknis pada sistem fingerprint, memastikan seluruh data kehadiran tetap tercatat.

Tahap penilaian melibatkan identifikasi penggunaan kedua sistem, pengukuran efektivitas, serta analisis kendala yang dihadapi di lapangan. Efektivitas sistem absensi manual dinilai berdasarkan kemampuannya dalam mencatat kehadiran dengan sederhana dan fleksibel, meskipun memiliki keterbatasan dalam akurasi dibandingkan sistem fingerprint. Hasil evaluasi ini menegaskan bahwa perusahaan memerlukan dua sistem absensi yang saling melengkapi untuk memastikan proses pencatatan kehadiran berjalan lancar di berbagai kondisi.

Dari tahap penilaian ini, disusun rekomendasi perbaikan, yaitu perlunya integrasi antara absensi manual dan fingerprint agar data kehadiran lebih akurat dan terkelola dengan baik. Selain itu, pengembangan sistem absensi fingerprint yang lebih stabil dan minim gangguan diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran karyawan. Dengan demikian, implementasi kedua sistem absensi ini dapat mendukung operasional perusahaan secara optimal dan memberikan solusi efektif terhadap permasalahan yang muncul.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem absensi manual yang dirancang khusus untuk PT Greenindo Plastiktama Industri mampu menjadi solusi alternatif yang efektif untuk mengatasi kendala yang terjadi pada sistem absensi fingerprint, terutama dalam situasi error atau untuk karyawan part-time. Sistem ini dirancang dengan prinsip sederhana, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pencatatan kehadiran dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini mudah digunakan, tidak memerlukan perangkat teknologi yang kompleks, dan mampu menyediakan data kehadiran yang akurat dan mudah diakses oleh divisi HR.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar perusahaan mempertimbangkan penggunaan sistem absensi manual sebagai bagian dari strategi cadangan ketika sistem digital mengalami gangguan. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk mengintegrasikan elemen teknologi sederhana, seperti penggunaan spreadsheet digital, untuk mempermudah pengelolaan data dan meningkatkan efisiensi dalam pengolahan laporan kehadiran.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti lingkup implementasi yang masih terbatas pada skala kecil dan belum mencakup seluruh karyawan di perusahaan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menguji efektivitas sistem ini pada skala yang lebih luas serta mengeksplorasi kemungkinan integrasi antara sistem manual dan digital. Dengan demikian, diharapkan dapat dihasilkan solusi absensi yang lebih komprehensif dan adaptif untuk kebutuhan perusahaan yang terus berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- Amaliah, F. N. (2020). *PERAN PENGELOLA BANK SAMPAH RAMAH LINGKUNGAN (RAMLI) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PERUMAHAN GRAHA INDAH KOTA SAMARINDA* (Vol. 1, Issue 2).
- Anin Dwita, V., & Rozikan. (2022). The Effect of Islamic Work Ethics and Affective Commitment on Quality of Work Life and Turnover Intention of Sharia Bank. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/jiebr.v2i1.52>
- Apriyani, R. D., Rahmat, B. Z., & Nasrulloh, A. A. (2021). FASILITAS DAN SISTEM KOMPENSASI DAMPAKNYA PADA KINERJA KARYAWAN DI BANK BJB SYARIAH KCP. KUNINGAN. *JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 6(2), 15–29. <https://doi.org/10.37058/jes.v6i2.3738>
- Febriyana Tanjung, A., & Mardhiyah, A. (2023). TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN BANK SYARIAH INDONESIA (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kec.

Kabanjahe). *Bisnis Dan Keuangan TRANSEKONOMIKA* / VOLUME, 3(3).
<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>

Happy Prilly Rumbajan, M., & Hasanuddin, B. (2022). THE EFFECT OF WORK SATISFACTORY ON TURN OVER INTENTION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT AS WELL AS ITS IMPACT TOWARD EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT. BANK SULTENG. *Tadulako International Journal Of Applied Management*, 4(1).

Herman Titop, O., & Zahra, N. (n.d.). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP NASABAH PADA BANK SULTRA*.

Jamil, M. A. W. Al, Setiawan, M., & Juwita, H. A. J. (2022). Investigating factors predicting employees' turnover intention: An empirical study on islamic banking industry. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 11(5), 261–272. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i5.1873>

Kebede, A. G., & Fikire, A. H. (2022). Demographic and job satisfaction variables influencing academic staffs' turnover intention in Debre Berhan University, Ethiopia. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2105038>

Khatun, M., Rahman, Sk. N., & Khatun, M. (2023). IMPACT OF DEVELOPMENT OPPORTUNITIES AND COMPENSATION ON EMPLOYEE RETENTION: A COMPARATIVE STUDY ON BANKING INDUSTRY OF BANGLADESH. *European Journal of Management and Marketing Studies*, 8(1). <https://doi.org/10.46827/ejmms.v8i1.1400>

Nurtjahjono, G. E., Setyono, L., Sugiastuti, R. H., & Fisabilillah, R. J. (2023). Predicting Turnover Intention Through Employee Satisfaction and Organizational Commitment in Local Banks in East Java. In *Jurnal Administrasi Bisnis* / (Issue 1). <https://profit.ub.ac.id>

Risky Islianty, N., Wirastuti, W., & Ekonomi, F. (2022). *Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja terhadap Turnover Intention pada Bank Mandiri Cabang Samratulangi Palu* (Vol. 5, Issue 7). <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>

Serhan, C., Nehmeh, N., & Sioufi, I. (2022). Assessing the effect of organisational commitment on turnover intentions amongst Islamic bank employees. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(2), 141–156. <https://doi.org/10.1108/IJIF-01-2021-0008>

Tauqeer, *, Hakro, H., Jhatial, A. A., & Chandio, J. A. (2022). RJSSER Employee Turnover Intentions: Investigating the role of Work Overload, Job Satisfaction, Employee Engagement and Job Stress. *Research Journal of Social Sciences & Economics Review*, 3, 2707–9015. [https://doi.org/10.36902/rjsser-vol2-iss2-2022\(71-82\)](https://doi.org/10.36902/rjsser-vol2-iss2-2022(71-82))

Ushakov, D., & Shatila, K. (n.d.). THE IMPACT OF ENGAGEMENT ON TURNOVER INTENTION: THE CASE OF UNITED ARAB EMIRATES BANKS. In *The EURASEANS: journal on global socio-economic dynamics* (Vol. 5, Issue 36). <https://www.euraseans.com/5>

Waleleng, J. J., Tewel, B., & Lumanauw, B. (2024). THE EFFECT OF COMPETENCE AND COMPENSATION ON EMPLOYEE JOB SATISFACTION AT PT. BANK SULUTGO CALACA BRANCH OFFICE IN MANADO. *379 Jurnal EMBA*, 12(3), 379–388.